

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank-bank baru dan kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan external dunia perbankan, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum dan sosial. Dalam perbankan, khususnya bank pemerintah merupakan inti dari system keuangan setiap negara. Bank dalam kegiatannya secara umum hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah terpenuhi dengan baik, karena dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun masyarakat dalam menyimpan dana-dananya.

Di dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dengan memberikan kredit kepada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Selain itu bank merupakan pemasok dari sebagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan.

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemunduran yang sangat pesat di tahun 1997 akibat adanya krisis ekonomi, banyak bank-bank yang di tutup terutama bank-bank swasta oleh pemerintah. Penyebab terjadinya penutupan tersebut antara lain banyaknya bank yang melanggar aturan-aturan kesehatan bank, banyak bank yang kesulitan likuiditasnya, adanya masalah pengambilan dana simpanan nasabah di bank, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat tidak ada.

Kondisi perbankan yang mengalami masalah setelah mengalami krisis ekonomi membuat Bank Indonesia harus menanganinya dengan serius. Bank Indonesia tidak mempunyai alternatif lain untuk mengatasi masalah tersebut selain dengan melakukan penutupan usaha perbankan dengan berbagai macam istilah antara lain likuiditas, pembekuan operasi, penghentian kliring, dan pembekuan kegiatan usaha. Penutupan bank dilakukan dengan bertahap yaitu sampai dengan April 1999 dengan jumlah bank yang ditutup sudah 65 bank, sehingga total jumlah bank telah berkurang dari 237 bank umum sebelum krisis (Juni 1997) menjadi hanya 89 bank setelah krisis (April 1999).

Krisis ekonomi ini banyak menyebabkan perubahan dalam kondisi perbankan di Indonesia, yang kondisinya sebagai berikut (Y. Sri Susilo, 2000):

1. Tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis.
2. Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat.

3. Adanya negatif spread.
4. Munculnya penggunaan peraturan perundangan yang baru.
5. Jumlah bank menurun.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh negara. Sebagaimana dimaksud pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945. BUMN mengalami perkembangan selaras dengan perkembangan pemerintah negara RI. Dalam dua dasa warsa terakhir BUMN telah berperan menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian, yaitu terdiri dari: BUMN (Badan Usaha Milik Negara), Swasta, dan Koperasi. Bahkan dalam krisis yang dihadapi oleh negara Indonesia, ternyata BUMN lebih kuat dibanding dengan swasta yang banyak mengalami keterpurukan.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan perbankan mulai tumbuh dengan pesat, banyak berdiri bank-bank baru baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat itu bank harus dalam keadaan sehat karena masyarakat akan percaya kepada bank yang tingkat kesehatannya tinggi.

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia dapat digunakan dengan metode CAMEL yaitu metode yang terdiri dari model (capital), aktiva (asset), manajemen (management), profitabilitas (earning) dan likuiditas (liquidity).

Likuiditas suatu bank mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pengelolaan bank, menurut Susilo dkk (2000) likuiditas diperlukan antara lain untuk keperluan :

1. Pemenuhan aturan reserve requirement atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan Bank Sentral.
2. Penarikan dana oleh deposan.
3. Penarikan dana oleh debitur.
4. Pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Sedangkan likuiditas yang ada dalam metode CAMEL adalah Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Loan to Asset Ratio (LAR).

Dari uraian tersebut, maka penulis akan menganalisis tingkat likuiditas yang ada dalam perbankan yang terdaftar di BEJ. Maka penulis menggunakan judul **“ANALISIS CASH RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN LOAN TO ASSET RATIO UNTUK MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS BANK BUMN YANG TELAH GO PUBLIC”**(Studi Empiris Pada Bank BUMN Yang Go Public).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Peranan bank sangatlah penting dalam perekonomian suatu negara, oleh karena itu tingkat kesehatan bank sangatlah penting. Selain itu banyak muncul bank-bank BUMN milik negara, yang semakin meningkatkan persaingan, sehingga akan membuat masyarakat sangat kesulitan dalam menaruh kepercayaan untuk mengelola dananya dan menggunakan jasa-jasa

perbankan terutama setelah krisis ekonomi. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, kesehatan bank merupakan elemen yang sangat penting dan likuiditas mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan pengelolaan bank. Sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalahnya, yaitu :

1. Seberapa besar tingkat likuiditas Bank-bank BUMN yang telah go public apabila diukur dengan menggunakan cash ratio, loan to deposit ratio, dan loan to asset ratio.
2. Memperbandingkan tingkat likuiditas antar Bank-bank BUMN yang telah go public pada periode tahun 2005.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian, peneliti membatasi obyek penelitian yaitu pada 3 Bank BUMN yang telah go public dengan laporan keuangan per Desember 2005 yaitu pada Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas yang dimiliki oleh Bank BUMN yang telah go public yaitu tingkat likuiditas pada Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI).

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian ini :

1. Bagi Bank

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bank dalam mengevaluasi kinerjanya terutama dalam likuiditas bank.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih bank yang dapat dipercaya untuk mengelola dana dan menggunakan jasa perbankan.

3. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran, penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang digunakan penulis adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan yang dibahas dalam bab ini adalah lembaga keuangan, BUMN, kesehatan bank, dan likuiditas bank.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, data dan sumber data, dan juga metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas perhitungan dan hasil dari likuiditas masing-masing Bank BUMN yang go public serta analisis komparatif likuiditas bank.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Abdullah, dkk, 2001, *Kelembagaan Perbankan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 1999, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Ibrahim R, 1997, *Prospek BUMN dan Kepentingan Umum*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Iswardono, 1996, *Uang dan Bank*, Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Muchdrasyah Sinungan, 1999, *Manajemen Dana Bank*, Edisi kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- Simorangir, 1988, *Bank dan Perbankan*, Aksara Persada Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2005, *Statistika untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Susilo Sri Y, dkk, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suyatno Thomas, 2001, *Kelembagaan Perbankan*, Edisi ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.